

# DETERMINASI KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DANA BOS SD DI KECAMATAN LAWEYAN

Rudita Setiawan<sup>1</sup>; Dewi Ika Octavia<sup>2</sup>

STIE Surakarta

Jln. Slamet Riyadi No. 435-437 (Makam Haji), Sukoharjo, Jawa Tengah 57121

E-mail : [dewiikao09@gmail.com](mailto:dewiikao09@gmail.com) (Koresponding)

Submit: 14 Februari 2025

Review: 14 Februari 2025

Publish: 26 Februari 2025

**Abstract:** This study examines the factors that influence the quality of financial report presentation of the School Operational Assistance Fund (BOS) in elementary schools in Laweyan Sub-district. The focus of this research includes human resource competencies, accounting information systems, and internal control. By using a survey-based quantitative method through questionnaires, the results showed that HR competencies and internal control have a significant influence on the quality of financial statements, while the accounting information system did not show the same influence. These findings highlight the importance of improving HR competencies as well as strengthening internal control systems to achieve better transparency and accountability in BOS Fund financial reports.

**Keywords:** *Dana BOS, Financial Reporting, Human Resource Competence, Accounting Information System, Internal Control*

Pendidikan menjadi unsur utama bagi pembangunan suatu daerah dikarenakan memberikan kontribusi besar terhadap suatu kemajuan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas. Pendidikan termasuk faktor utama yang mampu menyelesaikan kemiskinan (Akhmad, 2021). Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi masyarakat. Namun, tidak sedikit persoalan yang berkaitan dengan pendidikan. Sebagaimana yang biasanya dijumpai secara umum bahwasanya masih banyak yang belum mengenyam pendidikan dikarenakan biaya. Suatu negara dikatakan sebagai negara maju, apabila masyarakat peduli akan pencapaian pada pendidikan. Oleh karena itu, maka pemerintah wajib memberikan bantuan berdasarkan aturan yang ada agar masyarakat mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2022 mengenai Pembiayaan Pendidikan, negara diwajibkan untuk mengalokasikan anggaran pendidikan minimal 20% dari APBN dan APBD demi memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) muncul sebagai konsekuensi dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengharuskan pemerintah daerah untuk menjamin bahwa setiap anak berusia 7 hingga 15 tahun mendapatkan pendidikan dasar tanpa biaya. Dana BOS diberikan oleh pemerintah untuk disalurkan ke seluruh sekolah.

Tujuan dari Dana BOS adalah untuk meringankan siswa yang kurang mampu membiayai pendidikannya, dengan harapan dapat menurunkan angka putus sekolah. Tetapi dalam pengelolaan dan pertanggungjawabannya sering kali bermasalah. Contohnya sekolah tidak mencatat siswa penerima BOS, tidak memberikan biaya operasional sekolah gratis kepada siswa, dan dana tidak dimanfaatkan berdasarkan alokasi semula keuangan dan penggunaan dana BOS kurang transparan dan dapat dan akuntabel. Kepala sekolah bertanggung jawab memberikan laporan kepada orang tua tentang keuangan sekolah, khususnya uang yang masuk diterima sekolah dan pengeluarannya. Hal ini dilaksanakan agar pengelola sekolah dapat melaporkan akuntansi keuangan berdasarkan ketentuan yang seharusnya. Perihal tersebut menjamin akuntabilitas publik, khususnya bagi pengguna layanan

pendidikan (Marlisa *et al.*, 2024). Laporan keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mudah terjadi penyalahgunaan dan penyelewengan baik yang disengaja maupun tidak sengaja sehingga untuk menghindari tersebut diperlukan laporan keuangan yang baik agar membantu keberhasilan program BOS.

Berdasarkan berita yang termuat dalam Solopos, penyelewengan dana BOS mendominasi kasus korupsi yang terjadi di sekolah. Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) mencatat kasus korupsi sering kali berlangsung di banyak sekolah di Tanah Air. Paling tidak, pada 2022 terdapat 93 kasus korupsi di sekolah di mana 51 di antaranya penyelewengan dana BOS. Koordinator Nasional JPPI, Ubaid Matraji, menjelaskan bahwasanya kasus korupsi di sekolah banyak terjadi pada dana BOS, dengan sebanyak 51 kasus tercatat sepanjang tahun 2022 (Nadzib, 2022).

Berita yang termuat dalam gatra.com menceritakan tentang dugaan penyelewengan dana BOS di SD terjadi di Kabupaten Sukoharjo. Salah satu dugaan adalah pembelian aplikasi E-Guru, yang menurut informasi di lapangan tidak dapat digunakan. Selain itu, Kejari Sukoharjo juga menyelidiki aduan lain yang ditemukan BPK Provinsi Jawa Tengah, seperti pembelian buku PAI, pengadaan ulangan harian siswa, kalender siswa, dan seragam siswa SD. Kasi Intel Kejari Sukoharjo, Galih Martino Dwi Cahyo, memvalidasi bahwasanya pihaknya sedang mendalami aduan masyarakat terkait dugaan penyelewengan dana BOS yang terjadi di seluruh SD di Kabupaten Sukoharjo, tertanggal 10 Mei 2023 (Dhessy, 2023).

Kasus penyelewengan dana BOS yang terjadi tidak terlepas dari kualitas penyajian laporan keuangan Dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap SD karena telah menerima bantuan dari pemerintah. Laporan keuangan adalah kondisi keuangan berbentuk informasi yang mengacu pada posisi kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan dapat bermanfaat jika jika disajikan secara berkualitas, seperti yang telah ditentukan Standar Akuntansi Pemerintah. Tujuannya

adalah memberikan data keuangan suatu entitas yang mendasari penentuan keputusan oleh pihak terkait. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh cara penyusunannya. Laporan yang tidak mengikuti aturan akuntansi atau tidak disertai bukti yang memadai dapat menurunkan mutu laporan tersebut (Muslih & Maghfiroh, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yakni kompetensi SDM. Pengelolaan Dana BOS juga harus dikelola dan disajikan melalui laporan keuangan Dana BOS dengan baik dan berkualitas. Adapun kualitas disini maksudnya adalah laporan keuangan Dana BOS disajikan secara valid, transparan, dan dapat diandalkan. Karyawan dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan skill mumpuni di bidang keuangan akan cenderung membuat serta menyajikan laporan keuangan Dana BOS dengan baik, valid, dan dapat diandalkan (Vidyantari *et al.*, 2024)

Penelitian Vidyantari *et al.*, (2024) memperlihatkan hasil kompetensi SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Bertolak belakang dengan penelitian Widyastuti & Wulandari (2024) yang menunjukkan hasil SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yakni peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA ialah suatu sistem yang menghimpun, mencatat, mengolah, serta menyimpan data guna memberi informasi untuk pihak yang berkepentingan dalam menentukan keputusan. SIA yang cepat dan tepat dapat membantu sekolah untuk merencanakan dan menjalankan program BOS. Penelitian Animah *et al.*, (2020) memperlihatkan perolehan bahwasanya SIA berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Atharrizka *et al.*, (2021) dengan hasil yang berlawanan.

Faktor lainnya yakni pengendalian internal. Pengendalian internal ialah proses dan prosedur yang dijalankan agar menjamin bahwasanya tujuan pengendalian terpenuhi.

Sistem pengendalian internal yang baik yang dapat menghindari atau mengetahui lebih awal jika terjadi kesalahan, sehingga proses akuntansi berlangsung secara cepat dan tepat. Penelitian Andriani *et al.*, (2019) memperlihatkan bahwasanya pengendalian internal mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sementara penelitian (Armanda *et al.*, 2025) bertolak belakang

## METODE

Penelitian ini difokuskan pada Sekolah Dasar yang menerima dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kecamatan Laweyan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mempelajari populasi atau sampel yang telah ditentukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, mencerminkan pengalaman serta pandangan masing-masing subjek.

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dianut oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi relevan dalam menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen data. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disampaikan kepada responden, di mana kriteria responden meliputi kepala sekolah dan pengelola dana BOS di sekolah dasar. Distribusi kuesioner dilakukan secara langsung untuk memastikan keakuratan data.

## HASIL

**Tabel 1. Uji Validitas**

Item Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
X1.1	0,603	0,2028	Valid
X1.2	0,823	0,2028	Valid
X1.3	0,769	0,2028	Valid
X1.4	0,867	0,2028	Valid
X1.5	0,822	0,2028	Valid
X1.6	0,714	0,2028	Valid
X2.1	0,637	0,2028	Valid
X2.2	0,759	0,2028	Valid
X2.3	0,805	0,2028	Valid
X2.4	0,758	0,2028	Valid

X2.5	0,754	0,2028	Valid
X2.6	0,665	0,2028	Valid
X2.7	0,710	0,2028	Valid
X2.8	0,780	0,2028	Valid
X2.9	0,693	0,2028	Valid
X3.1	0,591	0,2028	Valid
X3.2	0,718	0,2028	Valid
X3.3	0,725	0,2028	Valid
X3.4	0,820	0,2028	Valid
X3.5	0,782	0,2028	Valid
X3.6	0,729	0,2028	Valid
X3.7	0,666	0,2028	Valid
X3.8	0,711	0,2028	Valid
X3.9	0,754	0,2028	Valid
X3.10	0,722	0,2028	Valid
Y.1	0,670	0,2028	Valid
Y.2	0,747	0,2028	Valid
Y.3	0,667	0,2028	Valid
Y.4	0,745	0,2028	Valid
Y.5	0,735	0,2028	Valid
Y.6	0,742	0,2028	Valid
Y.7	0,743	0,2028	Valid
Y.8	0,754	0,2028	Valid
Y.9	0,679	0,2028	Valid
Y.10	0,490	0,2028	Valid
Y.11	0,659	0,2028	Valid
Y.12	0,615	0,2028	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel uji validitas di atas memperlihatkan bahwasannya empat variabel yang digunakan memiliki item pertanyaan yang valid karena semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Komp. SDM	0,856	Reliabel
2	SIA	0,890	Reliabel
3	Pengend. Internal	0,897	Reliabel
4	Kualitas Peny. LK Dana BOS	0,882	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa secara keseluruhan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka dalam pengujian reliabilitas disimpulkan bahwasannya keempat variabel reliabel.

Uji Normalitas dilaksanakan agar melihat apakah variabel dalam model regresi terdistribusi normal. Pada penelitian ini, mempergunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tabel pengujian normalitas sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>	
N		92
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	,0000000	0E-7
	3,56296413	1,90829063
<i>Most Extreme Differences</i>	,057	,107
	,057	,107
	-,055	-,073
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,057
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang berada di atas ambang batas 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen (X) dalam model regresi. Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, dengan kriteria bahwa Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF yang kurang dari 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, sedangkan Tolerance yang kurang dari 0,10 dan VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan sebaliknya.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Komp. SDM	0,763	1,310	Tidak terjadi Multikolinearitas
SIA	0,479	2,089	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengend. Internal	0,428	2,335	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel yang disajikan menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,763 dan VIF sebesar 1,310, yang keduanya memenuhi kriteria tidak adanya multikolinearitas. Demikian pula, Sistem Informasi Akuntansi (X2) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,479 dan VIF sebesar 2,089, serta Pengendalian Internal (X3) dengan nilai tolerance 0,428 dan VIF 2,335. Dengan demikian, hasil analisis ini menegaskan bahwa tidak terdapat indikasi

multikolinearitas dalam data penelitian.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan varian residual. Dalam pemeriksaan ini, koefisien korelasi Rank Spearman digunakan untuk menghubungkan residual absolut regresi dengan variabel X. Hasil signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Berikut perolehan uji heteroskedastisitas yang dilaksanakan:

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

	Kompetensi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pengendalian Internal (X3)	<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Spearman's rho</i>	1,00	,296**	,344**	-,096	
<i>Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)</i>	.	,004	,001	,362	
N	92	92	92	92	
<i>Sistem Informasi Akuntansi (X2)</i>	<i>Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)</i>	,296**	1,00	,615**	-,002
		,004	.	,000	,985
N	92	92	92	92	
<i>Pengendalian Internal (X3)</i>	<i>Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)</i>	,344**	,615**	1,000	-,070
		,001	,000	.	,509
N	92	92	92	92	
<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-,096	-,070	1,000	

Sig. (2-tailed)	,362	,985	,509	.
N	92	92	92	92

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya nilai Sig. (2-tailed) 0.362 > 0.05 (X1), nilai Sig. (2-tailed) 0.985 > 0.05 (X2), nilai Sig. (2-tailed) 0.509 > 0.05 (X3). Dari perolehan tersebut, maka diketahui bahwasanya data terbebas dari heterokedastisitas, karena nilai Sig. (2-tailed) dari setiap variabel > 0.05.

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan agar mengetahui antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan mempergunakan bantuan alat olah data statistik SPSS. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel IV.10 sebagai berikut:

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3,167	1,777		1,782	0,078
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,456	0,162	0,236	2,815	0,006
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,213	0,141	0,160	1,514	0,134
Pengendalian Internal (X3)	0,573	0,141	0,455	4,062	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel diatas memperlihatkan bahwasanya koefisien untuk variabel independen X1 = 0,456 sedangkan X2 = 0,213, X3 sebesar 0,573 sedangkan konstanta sebesar 3,176. Sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 3,176 + 0,456X1 + 0,213X2 + 0,573X3 + e$ . Dari persamaan regresi tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,176 memperlihatkan bahwasanya jika tidak ada variabel X maka nilai variabel Y sebesar 3,176.

- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,456 memperlihatkan bahwasanya setiap kenaikan sebesar 1 akan disertai dengan peningkatan variabel Y sebesar 0,456.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,213 memperlihatkan bahwasanya setiap kenaikan sebesar 1 akan disertai dengan peningkatan variabel Y sebesar 0,213.

Nilai koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,573 memperlihatkan bahwasanya setiap kenaikan sebesar 1 akan disertai dengan peningkatan variabel Y sebesar 0,573.

Uji F dipergunakan agar menguji apakah seluruh variabel X dalam model regresi dapat berpengaruh simultan pada variabel Y.

**Tabel 7. Uji F (Uji Simultan)**

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	32,682	0,000 <sup>b</sup>	Berpengaruh secara simultan

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai F sebesar 32,682 dengan nilai signifikansi (sig) 0,000. Nilai tersebut signifikan karena kurang dari 0,05, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS (Y) dapat dijelaskan oleh kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan pengendalian internal (X3).

Uji t dilaksanakan untuk menilai pengaruh variabel X secara individu terhadap variabel Y. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), nilai sig. yang diperoleh akan menentukan signifikansi pengaruh tersebut. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$ , maka dinyatakan signifikan; sebaliknya, jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak signifikan.

**Tabel 8. Uji t (Uji Parsial)**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Ket.
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2,815	1,6623	0,006	Berpengaruh Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi	1,514	1,6623	0,134	Tidak Berpengaruh
Pengendalian Internal	4,062	1,6623	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan perolehan uji statistik yang disajikan dalam tabel 8 di atas maka dapat diinterpretasikan bahwa kompetensi SDM mempunyai nilai sig 0,006 (< 0,05). Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi SDM mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS.

Sistem informasi akuntansi mempunyai nilai sig 0,134 (>0,05). Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya  $H_2$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS.

Pengendalian internal mempunyai nilai sig 0,000 (<0,05). Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya  $H_3$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya pengendalian internal mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS.

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan perubahan pada variabel Y. Nilainya berkisar antara nol hingga satu. Jika  $R^2$  bernilai kecil, maka variabel X hanya berpengaruh terbatas dalam menjelaskan variabilitas variabel Y. berikut perolehan uji determinasi dalam penelitian ini.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 <sup>a</sup>	,527	,511	3,623

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan perolehan uji *adjusted R<sup>2</sup>* tabel 15 diatas memperlihatkan besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,511 atau sebesar 51,1%. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya

variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar 51,1%. Sementara 48,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Variabel lain diluar model penelitian ini yang mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan Dana BOS Salah satunya adalah komitmen organisasi, di mana tingkat dedikasi kepala sekolah dan staf keuangan dalam mengelola Dana BOS secara profesional dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **diterima**, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS. Hal ini membuktikan bahwasanya dengan meningkatkan kompetensi SDM akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM diperlukan untuk memaksimalkan tujuan dan kinerja organisasi. Meskipun demikian, penelitian oleh Supit (2023) mendukung pernyataan ini.

Meskipun SIA sudah masuk dalam kategori baik, penerapannya oleh pemerintah masih belum sepenuhnya efisien dan efektif, Padahal sistem ini seharusnya dipergunakan agar meraih tujuan pemerintah untuk menyediakan informasi keuangan yang menjadi bagian dari sistem informasi manajemen daerah. Penggunaan SIA yang lebih optimal diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Atharrizka *et al.*, (2021) yang menyimpulkan bahwa uji hipotesis dan pengujian t menunjukkan hipotesis kedua **tidak diterima**, menandakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS. Hasil ini menunjukkan bahwa SIA tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan dana BOS. Hal ini kontras dengan penelitian oleh Puspitaningrum & Efendi (2024), yang

mengindikasikan adanya pengaruh positif SIA terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.

Hasil pengujian hipotesis dan analisis t menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima, yaitu pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS. Hal ini didukung oleh nilai sig yang kurang dari 0,05, sehingga H3 dinyatakan valid.

Pengaruh positif yang signifikan dari pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS terjadi karena sistem ini dirancang untuk mengawasi aktivitas pemerintahan di setiap SKPD. Dengan adanya pengendalian internal, kemungkinan terjadinya kerugian, seperti korupsi, dapat diminimalisir. Sistem pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Di sekolah, pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana. Penelitian Supit (2023) juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia dan pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dana BOS di SD Kecamatan Laweyan. Sebaliknya, SIA tidak berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada sekolah-sekolah tersebut. Penelitian ini merekomendasikan perlunya meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dan pengendalian internal agar kualitas laporan keuangan dapat lebih baik.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yakni hanya dilaksanakan pada SD yang berada pada satu kecamatan saja yaitu Kecamatan Laweyan. Selain itu, pada penelitian ini hanya memakai sedikit variabel. Maka dari keterbatasan tersebut, saran untuk peneliti selanjutnya adalah peneliti dapat memperluas lokasi penelitian dan menambah variabel agar hasil dari penelitiannya nanti

dapat mencakup lebih luas dan tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alia Akhmad, K. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(6), 173–181.  
<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>
- Andriani, P., Abin, S., & Yuniati. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. *Sains Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, 1(3), 26–41.
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*, 5(1), 99–109.
- Armanda, D., Purba, R. B., & Maisyarah, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1).  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21918515%0Ahttp://www.cabi.org/cabebooks/ebook/20083217094>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–118.

- <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Dhessy. (2023). *Penyelewengan Dana BOS*. Gatra.Com. <https://www.gatra.com/news-583101-regional-kejari-sukoharjo-dalami-kasus-dugaan-penyelewengan-dana-bos.html>
- Marlisa, R., Fuadi, R., & Adria, A. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 107–117. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.26865>
- Muhamad Muslih & Oktavia Isanur Maghfiroh. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Jimea | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi))*, 5(3), 357–379. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1624>
- Nadzib, A. (2022). *93 Kasus Korupsi di Sekolah, Mayoritas Penyelewengan Dana BOS*. Espos.Id. <https://news.espos.id/93-kasus-korupsi-di-sekolah-mayoritas-penyelewengan-dana-bos-1512464>
- Puspitaningrum, Y. P., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, SIA, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supit, B. A. (2023). *Pengaruh Penerapan Sia Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Dana Bos-Babun Bayu*. 1–10.
- Vidyantari, P. K., Putra, I. W. G. Y. D., Putri, P. Y. A., & Diana, K. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangli Putu. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 644–655.
- Widyastuti, R. N., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Kompetensi SDM, Implementasi Akuntansi Akruar, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Education Research*, 5(4), 5368–5375.